ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Lelang Wakaf Tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pola pikir deduktif. Adapun pola pikir deduktif adalah pola berfikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan masalah khusus. Teknik yang digunakan ini untuk menggambarkan atau menguraikan perihal wakaf (kronologi pelaksanaan wakaf, dasar hukum pelaksanaan wakaf, tata cara pelaksanaan wakaf) kemudian menilai data tersebut apakah sesuai dengan hukum Islam dan peraturan yang ada.

Wakaf yang dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya sama seperti wakaf pada umumnya. Objeknya berupa tanah. Namun untuk mengikuti kegiatan wakaf tersebut calon wakif harus membelinya terlebih dahulu dengan menggunakan sistem lelang. Para calon wakif yang terdiri dari kurang lebih 262 orang mengisi formulir yang telah disediakan pengurus yayasan dalam bidang perwakafan sebagai pernyataan untuk membeli tanah sekaligus berniat untuk mewakafkannya kepada Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Harga tanah tersebut terjual sebesar Rp. 2.500.000,- per m^2. Para calon wakif dapat membeli secara sukarela sesuai dengan kemampuannya. Praktek wakaf dengan menggunakan sistem lelang maksudnya di sini adalah wakaf yang dilakukan secara bersama-sama atau bergotong royong. Selain melihat perkembangan zaman serta kemampuan setiap orang berbeda-beda, praktek yang dicetuskan oleh pengasuh yayasan bertujuan agar wakaf tidak tersalurkan dari orang yang mampu saja.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lelang wakaf tunai yang telah dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya menurut ketentuan hukum Islam adalah sah. Namun bila ditinjau dari hukum positif dapat dikatakan belum sah karena masih belum memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menutupi kekurangan, maka sebaiknya dari sekian banyaknya wakif tersebut dapat diangkat seorang wakil untuk mensertifikatkan tanah dan mewakafkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id